

**PENGEMBANGAN MEDIA " KALENG INDAH" UNTUK MENINGKATKAN
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SDN LEBAK WANGI
KABUPATEN TANGERANG**

Mawardi¹, Siti Putri Fitriah²
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Tangerang
wardi.elmawardi@gmail.com, sitiputrifitriah@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to develop "Kaleng Indah" learning media based on recycling to improve elementary school students' environmental care character. This study uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model, consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The subjects included material experts, media experts, teachers, and students at SDN Lebak Wangi, Tangerang Regency. Data were collected through observation, interviews, and assessment questionnaires. Data analysis used quantitative and qualitative descriptive techniques. The results showed that "Kaleng Indah" media obtained a feasibility level of 90% from media experts, 95% from material experts, and 95% from teachers' assessment, categorized as Highly Feasible. The application of this media provided direct learning experiences that effectively improved students' awareness, creativity, and environmentally responsible behavior. This media also supports the implementation of the Merdeka Curriculum, especially the Pancasila Student Profile Strengthening Project on the theme of Sustainable Lifestyle.

Keywords: *Learning media, Kaleng Indah, recycling, environmental care character, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran "Kaleng Indah" berbasis daur ulang untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan,

implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian melibatkan ahli materi, ahli media, guru, dan siswa SDN Lebak Wangi Kabupaten Tangerang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket penilaian. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media “Kaleng Indah” memperoleh tingkat kelayakan sebesar 90% dari ahli media, 95% dari ahli materi, dan 95% dari penilaian guru dengan kategori Sangat Layak. Penerapan media ini terbukti memberikan pengalaman belajar langsung yang mampu meningkatkan kesadaran, kreativitas, serta perilaku peduli lingkungan siswa. Media ini juga mendukung implementasi Kurikulum Merdeka khususnya pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

Kata kunci: Media pembelajaran, Kaleng Indah, daur ulang, karakter peduli lingkungan, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka menuntut pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan mampu membentuk karakter peserta didik. Salah satu karakter penting yang harus ditanamkan sejak dini adalah kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan observasi di SDN Lebak Wangi, ditemukan bahwa kesadaran lingkungan siswa masih rendah. Hal ini ditandai dengan kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurangnya pemanfaatan barang bekas menjadi produk bernilai guna. Selain itu, pembelajaran masih didominasi

metode ceramah dan buku teks sehingga kurang menarik dan membekas.

Solusi yang ditawarkan adalah pengembangan media pembelajaran berbasis limbah bernama “Kaleng Indah”. Media ini dibuat dari kaleng bekas yang didesain menjadi tempat penyimpanan alat tulis sekaligus sarana edukasi. Melalui media ini, siswa belajar memahami konsep daur ulang, menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan. Penggunaan bahan bekas juga

menjadikan media ini ekonomis, mudah didapat, dan sesuai dengan karakteristik siswa SD yang membutuhkan pembelajaran konkret dan langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk:

(1) Mengembangkan media pembelajaran “Kaleng Indah” yang layak secara materi dan tampilan; (2) Mengetahui kelayakan media tersebut untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa; dan (3) Melihat respon guru dan siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

1. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan kesadaran untuk menjaga, melestarikan, serta memanfaatkan alam secara bertanggung jawab. Pada jenjang SD, pembentukan karakter ini paling efektif dilakukan melalui pengalaman langsung dan pembiasaan. Indikatornya meliputi membuang sampah pada tempatnya, memilah jenis sampah, memanfaatkan kembali barang bekas, serta menjaga

kebersihan lingkungan sekitar (Ahadiyah & Nugraheni, 2024).

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih mudah dipahami siswa. Media yang baik bagi siswa SD adalah media yang bersifat konkret, menarik, aman, dan dapat dipegang/dimanipulasi. Media berbasis daur ulang memiliki keunggulan ganda: sebagai alat bantu belajar sekaligus contoh nyata perilaku ramah lingkungan (Adawiyah & Risnawati, 2025).

12

Media “Kaleng Indah” dikembangkan dengan memanfaatkan kaleng bekas dan kain flanel. Karakteristiknya: berbasis limbah, aman, menarik, fungsional, dan bernilai edukasi. Penggunaannya terintegrasi dengan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sehingga tidak hanya melatih keterampilan kognitif tetapi juga sikap, kreativitas, kolaborasi, serta rasa tanggung jawab.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan:

- a. Analisis: Mengidentifikasi masalah, kebutuhan siswa, dan kesesuaian kurikulum.
- b. Desain: Menyusun rancangan bentuk, bahan, ukuran, serta materi yang akan disampaikan.
- c. Pengembangan: Membuat produk prototipe, menyusun instrumen penilaian, serta melakukan validasi oleh ahli.
- d. Implementasi: Menggunakan media dalam pembelajaran di kelas secara nyata.
- e. Evaluasi: Menilai kelayakan dan efektivitas media melalui angket dan observasi.

2. Subjek dan Lokasi

Subjek penelitian meliputi ahli materi, ahli media, guru kelas, dan siswa SDN Lebak Wangi, Kabupaten Tangerang.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi: Mengamati kondisi awal dan perilaku siswa saat pembelajaran.
- b. Angket: Penilaian kelayakan media oleh ahli, respon guru, dan siswa menggunakan skala Likert 1–4.
- c. Dokumentasi: Mengumpulkan data pendukung berupa foto proses pembuatan dan penggunaan media.

4. Analisis Data

Data diolah menggunakan rumus persentase kelayakan:

$$\text{Kelayakan} = (\text{Skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100\%$$

Kriteria kelayakan: $\geq 81\%$ = Sangat Layak; $61\text{--}80\%$ = Layak; $41\text{--}60\%$ = Cukup Layak; $< 41\%$ = Tidak Layak.

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan

- a. Media pembelajaran “Kaleng Indah” berhasil dikembangkan melalui model ADDIE dan memenuhi kriteria kelayakan dengan persentase rata-rata 90% ke atas.

- b. Media ini layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar.
- c. Penggunaan media ini memberikan dampak positif: meningkatkan minat belajar, kreativitas, serta kesadaran dan perilaku peduli lingkungan siswa sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiyah, N., & Nugraheni, R. (2024). Penanaman karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui aktivitas pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 45–54.
- Adawiyah, R., & Risnawati, L. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis barang bekas dalam menanamkan nilai peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 88–97.
- Dick, W., & Carey, L. (1996). *The systematic design of instruction*. Harper Collins.
- Mufidah, S., Kurniawan, D., & Lestari, P. (2025). Media pembelajaran berbasis praktik lingkungan dalam meningkatkan kesadaran siswa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 8(1), 40–49.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, R. (2023). Media pembelajaran inovatif dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 110–118.